

Pengaruh profitabilitas, leverage, dan investment opportunity set (ios) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019

Muhammad Rifai^{1✉}, Gendro Wiyono², Pristin Prima Sari³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 17 perusahaan didapatkan untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (Uji F dan Uji t) dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan variabel Leverage dan Investment opportunity set (IOS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Profitabilitas; leverage; ios; kebijakan dividen

The effect of profitability, leverage, and investment opportunity set (ios) on dividend policy on consumer good sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2016-2019 period

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Leverage, and Investment Opportunity Set (IOS) on Dividend Policy in Consumer Goods sector companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The population used in this study are Consumer Goods companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. This study used purposive sampling technique to obtain the number of samples. Based on this technique, 17 companies were obtained to be used as samples. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression and hypothesis testing (F test and t test) with a 5% alpha significance level. The results of this study indicate that the profitability variable has a positive and significant effect on dividend policy, while the Leverage and Investment opportunity set (IOS) variables have a negative and significant effect on dividend policy.

Key words: Profitability; leverage; ios; dividend policy

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang menghadapi berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang seringkali tidak dapat diantisipasi oleh investor. Investor yang tertarik untuk berinvestasi mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkan berupa capital gain dan dividen yang merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (Yulita, 2018).

Tujuan utama para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan return yang sebesar-besarnya. Kondisi ini memiliki keterkaitan dimana perusahaan dalam mengembangkan serta mempertahankan eksistensinya agar dapat terus bersaing, selain membutuhkan manajemen yang baik juga membutuhkan suntikan dana yang salah satu sumbernya dari para investor (Hadian, 2019) menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan investasi saham sebagai pemegang saham akan berharap return dari perusahaan berupa dividen atau capital gain yang dapat menjadi pilihan para pemegang saham menurut tujuan serta kebutuhannya masing-masing. Pada umumnya investor lebih memilih untuk menerima keuntungan dalam bentuk dividen daripada capital gain. Hal ini karena dividen dianggap lebih aman dan memiliki risiko minimal dibandingkan dengan capital gain (Hadian, 2019).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda yaitu pihak pertama, para pemegang saham dan pihak kedua, manajemen perusahaan itu sendiri (Kurniawan et al., 2019). Secara umum, penentuan kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti undang-undang tentang kebijakan dividen, kebutuhan untuk membayar utang, likuiditas perusahaan, posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, perluasan aset dan pendapatan, stabilitas, akses ke pasar modal, kontrol perusahaan, peluang investasi, inflasi, probabilitas dan batasan (Deni et al., 2016).

Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen untuk mencapai keseimbangan antara dividen yang dibagikan dan pertumbuhan di masa depan. Menurut Yulita Listiyani (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran kebijakan dividen adalah Investment Opportunity Set (IOS), Leverage, dan Profitabilitas. Bertitik tolak dari faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang mempengaruhi kebijakan dividen dapat diidentifikasi sebagai berikut: Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Investment Opportunity Set (IOS) (X3). Sedangkan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel terikat (Y), merupakan persentase dividen yang menjadi target yang diharapkan investor.

Rasio pembayaran dividen adalah rasio dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih yang direalisasikan dan biasanya disajikan sebagai persentase. Dividen payout ratio yang lebih tinggi akan menguntungkan investor, tetapi sebaliknya bagi perusahaan justru akan melemahkan keuangan internal, karena mengurangi laba ditahan dan sebaliknya jika rasio dividend payout ratio turun yang merugikan investor atau pemegang saham. Namun keuangan internal perusahaan semakin kuat. (Prihatini & Susanti, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. (Putu Sri Puspytha & Ni Ketut, 2019) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan (Waswa et al., 2013).

Leverage mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Pattiruhu & Paais, 2020). Besarnya Leverage suatu perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tunai. Sebaliknya, pada tingkat hutang yang rendah perusahaan dapat membagikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar laba digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham (Dewi, 2016).

Investment Opportunity Set (IOS) salah satu faktor yang berpengaruh penting dan sering menjadi indikator yang selalu diperhatikan. Investment Opportunity Set (IOS) juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung. Maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. Investment Opportunity Set (IOS) juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan masa depan (Pattiruhu & Paais, 2020).

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen Tujuan para investor menanam modal pada saham perusahaan-perusahaan terbuka adalah untuk mendapatkan dividen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi aliran kas maka kesempatan perusahaan untuk membayar dividen juga semakin tinggi. Hasil penelitian (Huda et al., 2020), Setiabudi dan (Hadian, 2019) serta (Anggraeni Dewi, 2020) menemukan bukti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel leverage (debt to equity ratio) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (dividend payout ratio) pada penelitian (Nandini, 2017), namun kontradiktif dengan hasil penelitian (Sanya et al., 2020) dimana leverage (rasio hutang) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel Investment Opportunity Set (IOS) dengan indikator Market Book Value Equity (MBVE) diyakini berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (dividend payout ratio) (Noviyana & Rahayu, 2021), namun kontradiktif dengan hasil penelitian (Anggraeni Dewi, 2020) dimana investment opportunity set (IOS) tidak mempengaruhi kebijakan dividen (dividend payout ratio).

Berdasarkan hasil temuan-temuan tersebut masih adanya kesenjangan perbedaan yang kontradiktif sehingga membuka peluang untuk pengujian kembali bagaimana pengaruh variabel profitabilitas, leverage dan investment opportunity set (IOS) terhadap kebijakan dividen. Sebagai implikasinya hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya guna untuk pengembangan lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 dengan jumlah 63 perusahaan. Data berasal dari laporan keuangan dan harga saham masing-masing perusahaan. Teknik pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling sehingga didapatkan sampel sejumlah 17 perusahaan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif, uji hipotesis dasar (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji kelayakan model (uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t), dan analisis regresi berganda. Analisis ini diolah dengan menggunakan program computer SPSS 21 Model regresi yang dihasilkan terlihat seperti pada persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kebijakan Dividen

a = Konstanta

X1 = Variabel Profitabilitas

X2 = Variabel Leverage

X3 = Variabel Investment Opportunity Set (IOS)

b1 = Bilangan koefisien Profitabilitas

b2 = Bilangan koefisien Leverage

b3 = Bilangan koefisien Investment Opportunity Set (IOS)

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum tentang setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini, meliputi Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Kebijakan Dividen. Variabel penelitian diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.
 Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	68	1.38	92.10	13.9274	13.71249
Leverage	68	8.33	290.95	67.0457	59.77406
Invesmen opportunity set (IOS)	68	.00	53.67	5.0622	9.10189
Kebijakan dividen	68	15.06	113.19	50.7853	27.35586
Valid N (listwise)	68				

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui data terdistribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.
 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	Std	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.283c,		> 0,05	Terdistribusi Normal

Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.283 > 0.05$ artinya dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui kemungkinan terjadinya multikolinearitas dapat diuji dengan metode Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.
 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.933	1.072
Leverage	.988	1.012
Invesment opportunity set	.934	1.071

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 menunjukkan bahwasanya nilai toleransi > 0.1 dan $VIF < 10.0$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan dari varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas melalui uji glejser disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.
 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Std.
Profitabilitas	.090	>0,05
Leverage	.173	>0,05
Invesment opportunity set	.241	>0,05

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas melalui uji glejser menjelaskan bahwa dari setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada data dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi Durbin Watson ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5.
 Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652a	.424	.398	.44115	1.986

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 5 dihasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.986 Dengan diketahui jumlah sampel (n) = 68 dan jumlah variabel independen (k) = 3 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Didapatkan nilai dL = 1,986 nilai dU = 1,7001, nilai 4-dU (4 – 1,7001) = 2,2999, dan nilai 4-dL (4 – 1,986) = 2,014. Berdasarkan tabel mengenai hasil uji autokorelasi yang dilakukan, menghasilkan nilai Durbin-Watson pada penelitian ini yaitu sebesar 1.986. Karena nilai Durbin Watson lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari 4-dU atau 1,7001 < 1,986 < 2,014. Maka nilai tersebut memenuhi kriteria dU < DW < 4-dU sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, DPR, MBVE terhadap kebijakan dividen apakah masing-masing variabel independen tersebut berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	3.610
Profitabilitas	.438
Leverage	-.145
Invesment opportunity set	-.346

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kebijakan dividen} = 3,610 + 0,438\text{Profitabilitas} + (-0,145)\text{Leverage} + (-0,346)\text{Invesment Opportunity Set} + e$$

Dari persamaan analisis regresi berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nilai Konstanta ($\alpha = 3,610$)

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwasanya nilai konstanta sebesar 3,610 artinya apabila Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Invesment Opportunity Set (X3) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai variabel kebijakan dividen sebesar 3,610.

Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas (ROA) ($\beta_1 = -0,438$)

Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,438 yang artinya bahwa adanya arah hubungan positif antara Profitabilitas dengan Kebijakan dividen. Hasil ini mengidentifikasi bahwa apabila variabel Profitabilitas meningkat maka akan diikuti juga dengan peningkatan Kebijakan dividen. Apabila Profitabilitas naik sebesar satu satuan maka Kebijakan dividen juga akan ikut naik sebesar 0,438 satuan dengan asumsi nilai dari variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien Regresi Variabel Leverage (DER) ($\beta_2 = -0,145$)

Koefisien regresi variabel Leverage (X2) sebesar -0,145 yang artinya bahwa adanya arah hubungan negatif antara Leverage dan kebijakan dividen. Hasil ini mengidentifikasi bahwa setiap kali terjadi kenaikan satu satuan, maka itu akan mendorong terjadinya penurunan kebijakan dividen sebesar -0,145 satuan. Dengan asumsi nilai dari variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien Regresi Variabel Invesment Opportunity Set (MBVE) ($\beta_3 = -0,436$)

Koefisien regresi variabel Invesment Opportunity Set (X3) sebesar -0,436 yang artinya bahwa adanya arah hubungan negatif antara Invesment Opportunity Set dan kebijakan dividen. Hasil ini mengidentifikasi bahwa setiap kali terjadi kenaikan satu satuan, maka itu akan mendorong terjadinya penurunan kebijakan dividen sebesar -0,436 satuan. Dengan asumsi nilai dari variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Uji Parsial (t)

Tabel 7.
Uji Parsial

Hipotesis	Unst. Coeficient B	t	Sig.	Hasil
H1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen	0.438	6.233	0.000	Terbukti
H2. Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen	-0.145	-2.161	0.034	Terbukti
H3. Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh negatif terhadap Kebijakan dividen	-0.346	-2.291	0.025	Terbukti

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 yang dilakukan secara parsial, dapat diketahui bahwa: Adanya pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Dilihat dengan angka signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai beta sebesar 0,438. Sehingga H.1 Diterima dan terbukti. Adanya pengaruh negatif dan signifikan Leverage terhadap kebijakan dividen. Dilihat dengan angka signifikansi $0.034 < 0.05$ dan nilai beta sebesar -0,145. Sehingga H.2 Diterima dan terbukti. Adanya pengaruh negatif dan signifikan Invesment Opportunity Set terhadap kebijakan dividen. Dilihat dengan angka signifikansi $0.025 < 0.05$ dan nilai beta sebesar -0.346. Sehingga H.3 Diterima dan terbukti.

Uji Simultan (uji F)

Tabel 8.
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.187	3	3.062	15.736	.000b
	Residual	12.455	64	.195		
	Total	21.642	67			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji F Investment Opportunity set, Leverage, Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa Investment Opportunity set, Leverage, Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Dengan ini, hipotesis yang menyatakan bahwa “Profitabilitas, Leverage, dan Invesment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek indonesia” diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Untuk mengetahuinya koefisien determinasi (R²) tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652a	.424	.398	.44115	1.986

Berdasarkan Tabel 9, bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,389 yang menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh dari variabel independen (ROA, DPR, dan MBVE) terhadap variabel dependen (kebijakan dividen) sebesar 39,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu ROA, DPR, dan MBVE terhadap variabel dependen (kebijakan dividen) yang mampu diterangkan atau dijelaskan oleh model persamaan ini hanya sebesar 39,8% sedangkan sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi atau bahkan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan didalam model penelitian ini. Melihat kecilnya nilai adj.R2 ini, maka perlu adanya kehati-hatian dalam melakukan generalisasi atas hasil penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

Hasil dari pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti ada pengaruh antara profitabilitas dengan kebijakan dividen. Maka hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia diterima. Berarti tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi mempengaruhi kebijakan dividen yang tinggi.

Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen (dividend payout ratio). ROA yang tinggi dari sebuah perusahaan adalah satu daya tarik utama bagi investor. Dalam konteks ini, profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Laba yang tinggi dan stabil menjadi faktor penarik investor untuk berinvestasi dengan adanya laba yang tinggi pemilik modal berharap juga akan menerima imbal hasil dari saham/modal yang dipinjamkan. Sedangkan dividen adalah sebagian dari keuntungan bersih perusahaan, Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh laba. Dapat dikatakan bahwa keuntungan perusahaan akan sangat mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen. Hasil ini sesuai dengan teori burung di tangan yang menyimpulkan bahwa investor akan senang dengan pendapatan pasti berupa dividen daripada pendapatan yang belum pasti seperti capital gain. Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hadian, 2019), (Lasniroh et al., 2019), (Huda et al., 2020) dan (Karang et al., 2020). Yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap dividen payout ratio

Pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

Hasil dari pengujian hipotesis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti ada pengaruh antara leverage dengan kebijakan dividen. Maka hipotesis yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia diterima. Berarti tingkat leverage perusahaan yang tinggi menurunkan kebijakan dividen. Leverage menunjuk pada hutang yang dimiliki perusahaan. Untuk menambah kapasitas produksinya, perusahaan akan menggunakan leverage. Secara bahasa yang artinya adalah pengungkit. Pengungkit ini dapat berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Penggunaan leverage ini bertujuan hanya semata-mata untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Kuswanta, 2016). Adanya hutang produktif disini diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Namun besarnya leverage juga menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Karena kebanyakan perusahaan yang memiliki hutang yang lebih besar dari pendapatan akan beresiko gagal atau menurunnya dividen yang diterima investor. Peningkatan hutang yang terjadi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi para pemegang saham, artinya tingginya tingkat kewajiban perusahaan akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Permana, H.A., & Hidayati, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh et al., 2017), (Karang et al., 2020), (Lutfiana, Fina Bunga & Riduwan, 2018), (Yulita, 2018) dan (Putu Sri Puspytha & Ni Ketut, 2019) yang telah membuktikan bahwa variabel leverage dinyatakan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Investment Opportunity set terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

Hasil dari pengujian hipotesis pengaruh Investment Opportunity set terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti ada pengaruh antara Investment Opportunity set dengan kebijakan dividen. Maka hipotesis yang menyatakan Investment Opportunity set berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia diterima. Berarti tingkat Investment Opportunity set perusahaan yang tinggi menurunkan kebijakan dividen.

Investment Opportunity Set adalah peluang investasi yang ditawarkan bagi investor oleh perusahaan. Investment Opportunity Set adalah peluang yang mungkin akan didapatkan oleh perusahaan untuk melihat peluang dalam jangka waktu tertentu atas kontes tempat yang berbeda. Karena Investment Opportunity Set masih sebatas angan-angan, Investment Opportunity Set peluang berhasil atau gagal juga seimbang. Disamping itu adanya Investment Opportunity Set juga merupakan sarana bagi perusahaan untuk melakukan riset pasar yang membutuhkan biaya yang besar. Dalam teori signalling, peluang investasi yang tinggi akan dapat memberikan sinyal tentang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini berkaitan erat dengan peningkatan harga saham. Apabila harga saham meningkat tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya atau membiayai peluang investasi tersebut. Menurut Purba dkk., (2017) dijelaskan perusahaan yang memiliki Investment Opportunity Set yang tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi. Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Argamaya & Putri, (2017), (Luh et al., 2017), (Lutfiana, Fina Bunga & Riduwan, 2018), (Yulita, 2018), dan (Zulficha & Fahmi, 2021) yang menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019

Hasil dari pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity set terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan signifikan antara profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity set terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti ada pengaruh antara profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity set dengan kebijakan dividen. maka hipotesis yang menyatakan Profitabilitas, Leverage, dan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan consumer good yang terdaftar di bursa efek indonesia diterima. Berarti profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) adalah pertimbangan bagi investor untuk meminjamkan modal terhadap perusahaan. Adanya profitabilitas yang tinggi memotivasi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Namun pertimbangan lain yang patut diperhitungkan adalah jumlah hutang perusahaan. Adanya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan yang tinggi dan kemampuan untuk membayar hutang yang rendah menjadi warning bagi investor untuk diperhitungkan secara matang. Selain itu yang patut dipertimbangkan juga adalah adanya biaya riset yang dipakai untuk melihat peluang yang baik. Dikarenakan masih dalam bentuk peluang. Profit atau kerugian yang akan didapatkan masih sebatas laporan, belum ada bukti nyata. Yang menjadi kenyataan dalam tempo yang dekat adalah biaya riset yang nanti akan digunakan untuk merealisasikan peluang-peluang yang akan datang. Oleh sebab itu nyatalah bahwa profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Investment Opportunity Set (IOS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas, leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Dewi, P. (2020). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Growth, Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). 2507(February), 1–9.
- Argamaya, A., & Putri, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Collateralizable Assets, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), Hal. 47-66.
- Deni, A. F., Siti, A., & Djazuli. (2016). Analisis Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(2), 359–365.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 12–19.
- Hadian, N. (2019). The influence of profitability and leverage on dividend policy in the banking sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 118–129.
- Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 44–55. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878>
- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014–2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2162>
- Kurniawan, E. S., Sukoco, A., & Suyono, J. (2019). The Influence of Return On Assets, Return On Equity, Debt Equity Ratio on Dividend Policy of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. *IJIEEB : International Journal of Integrated Education, Engineering and Business*, 2(2), 87–94. <https://doi.org/10.29138/ijieeb.v2i2.956>
- Kuswanta, T. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100. 13, 162–174.
- Lasniroh, T., Sarumpaet, & Suhardi, A. R. (2019). Implications of profitability, liquidity, leverage and MBV on dividend payout ratio in manufacturing companies in IDX 2014-2016. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 11–25.
- Luh, N., Anggik, G., & Putri, D. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas , Free Cash Flow , Profitabilitas , dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 606–614.
- Lutfiana, Fina Bunga & Riduwan, A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–17.
- Nandini, anita ayu. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016.
- Noviyana, N., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–17.
- Pattiruhu, jozef r., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>

- Permana, H.A., & Hidayati, L. . (2016). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(6), 648–659.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4750>
- Purba, I. L. P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. K. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Tercatat Di Bei Periode 2011-2015). *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Managemen*, 4(2), 1565–1571.
- Putu Sri Puspytha, R., & Ni Ketut, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Sanya, P., Putri, A., Kepramareni, P., Ayu, I., & Yuliasuti, N. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Laba Bersih , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. 2(2), 209–227.
- Waswa, C. W., Ndede, F. W. S., & Jagongo, A. O. (2013). Determinants of Dividend Payout by Agricultural Firms in Kenya [An Empirical Analysis of Firms Listed on the Nairobi Security Exchange]. *International Journal of Business and Social Science*, 5(11), 1–69.
- Yulita, L. (2018). Pengaruh Investment Opportunity Set, Leverage, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Periode 2011-2016).
- Zulficha, N., & Fahmi, I. (2021). Analisis Aset Collateral , Free Cash Flow , Invesment Opportunity , Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 6(4), 722–736.